

**Praktik Industri Sebagai Implementasi Integrasi *Hard Skills* dan *Soft Skills*  
dalam Pendidikan Kejuruan**

Oleh:

Putut Hargiyarto

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

**Abstrak**

Salah satu upaya penting peningkatan kualitas pendidikan kejuruan adalah dilakukannya kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri melalui kegiatan magang, praktik industri, atau praktik kerja lapangan. Program ini diharapkan mampu memenuhi tuntutan keterampilan dunia kerja abad 21 sebagai suatu *soft skills* sekaligus kemampuan produktif yang merupakan unjuk kerja *hard skills*.

Praktik industri memiliki peran strategis sebagai : kontrol kualitas kompetensi mahasiswa/siswa, pemenuhan kaidah keterkaitan dan kesesuaian (*link and match*), pengemban fungsi kehumasan (*public relation*) bagi lembaga pendidikan, dan pemasaran lulusan lembaga pendidikan kejuruan. Oleh karena peran strategis tersebut, perlu diintegrasikan kompetensi *hard skills* dan *soft skills* sekaligus melalui rancangan program berupa deskripsi kegiatan, kompetensi dan sub kompetensi yang hendak dicapai, metode, sumber acuan, bimbingan dan evaluasinya. Implementasi program praktik industri melalui sebuah Prosedur Standar Operasi (POS) sebagai pedoman bagi semua pihak.

**KATA KUNCI** : Praktik Industri, kompetensi, *hard skills*, *soft skills*.

Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Karakter pada Pendidikan Kejuruan, ISSN : 2081-838, Halaman 113-118.